

**PROSEDUR PEREKAMAN SPT MASA PAJAK PENGHAILAN
PASAL 21 PADA KPP PRATAMA SURABAYA RUNGKUT**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



OLEH:

ADELLA SETYA PURWA SAMANTHA

NIM : 2012410941

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

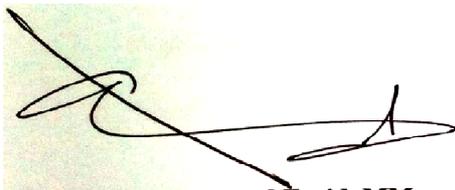
Nama : Adella Setya Purwa Samantha
Tempat,Tanggal Lahir : Lamongan,13 Desember 1994
NIM : 2012410941
Program Pendidikan : Diploma III
Pogram Studi :Akuntansi
Judul : Prosedur Perekaman SPT Masa Pajak
Penghasilan Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya
Rungkut

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Dosen Pembimbing

Tanggal :



Drs.Ec.Mochammad Farid, MM

Tanggal :



Bayu Sarjono, SE., Ak, M.Ak., CA., BKP

PROSEDUR PEREKAMAN SPT MASA PAJAK PENGHAILAN PASAL 21 PADA KPP PRATAMA SURABAYA RUNGKUT

I. Latar Belakang

Dalam hal ini mungkin masyarakat juga membutuhkan informasi atau hanya sekedar ingin mengetahui bagaimanakah prosedur perekaman SPT Masa PPh Pasal 21. Jadi bukan hanya sekedar menerima informasinya saja, masyarakat harus banyak banyak mengikuti kegiatan penyuluhan tentang pentingnya Pajak. Maka dari itu penulis ingin mengambil judul **“Prosedur Perekaman SPT Masa PPh Pasal 21 pada KPP Pratama Rungkut Surabaya.**

II. Tujuan Pengamatan

Dari rumusan Masalah yang telah ada penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui prosedur pelaksanaan penerimaan pengolahan dan perekaman SPT Masa PPh Pasal 21 yang terdapat di KPP Pratama Rungkut Surabaya dengan baik dan benar serta mengetahui apakah sistem yang ada telah berjalan dengan baik.

III. Kegunaan Pengamatan

1. Bagi perusahaan

Sebagai pertimbangan atau masukan jika ada suatu hal yang masih kurang baik dalam kinerja pada kantor tersebut, sehingga bias dijadikan proses perbaikan yang lebih baik lagi.

2. Bagi penulis

Ini kesempatan besar untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan atau ilmu dalam bidang Perpajakan khususnya dalam hal Pajak Penghasilan Pasal 21.

3. Bagi pembaca

4. Untuk bahan referensi ataupun sebuah informasi tambahan tentang prosedur perekaman dan pengolahan SPT Masa PPh Pasal 21 pada KPP Pratama Surabaya Rungkut.

5. Bagi lembaga (STIE Perbanas Surabaya)

Bisa dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa yang akan melaksanakan program tugas akhir yang sama, dan untuk menjalin kerjasama baik dengan perusaha.

IV. Metode Pengamatan

- a. Interview : meminta ijin kepada atasan untuk meminta data, dan setelah itu meminta data kebagian pegawai yang memegang SPT Masa PPh Pasal 21.
- b. Dokumentasi : berupa dokumen-dokumen yang telah diberikan.

V. Subyek Pengamatan

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut Bagian Pusat Pengolahan data dan informasi yang melakukan perekman, penulis ingin mengamati apakah prosedur perekaman SPT Masa PPh Pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut sudah terlaksana dengan baik.

VI. Ringkasan Pembahasan

PPh Pasal 21 :

Pengetian PPh Pasal 21

Pajak Penghasilan sehubungan dengan pekerjaan , jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak prang pribadi Subjek Pajak dalam Negeri yang disingkat PPhPasal 21 adalah Pajak atas Penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apa pun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi. Subjek Pajak dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 Undang-undang Pajak Penghasilan.

Perekaman SPT Masa PPh Pasal 21

1. Langkah pertama yang dilakukan dalam perekamannya yaitu pengisian data Induk SPT Masa PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 - (Formulir 1721)
2. Langkah Kedua yang dilakukan dalam perekamannya yaitu Pengisian data Lampiran I yaitu Daftar Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 bagi Pegawai Tetap dan Penerima Pensiun atau Tunjangan Hari Tua/Jaminan Hari Tua Berkala serta bagi Pegawai Negeri Sipil, Anggota Tentara Nasional Indonesia, Anggota Polisi Republik Indonesia, Pejabat Negara dan Pensiunannya,

3. Langkah ketiga yang dilakukan dalam perekamannya itu mengisi data Lampiran II yaitu Daftar Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Tidak Final)
4. Langkah keempat yang dilakukan dalam perekamannya itu mengisi data Lampiran III yaitu Daftar Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Final)
5. Langkah kelima yang dilakukan dalam perekaman yaitu mengisi data Lampiran IV yaitu Daftar Surat Setoran Pajak (SSP) dan/atau Bukti Pemindah bukuan (Pbk) untuk Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21.
6. Langkah keenam yang dilakukan dalam perekamannya itu mengisi data Lampiran V yaitu Daftar Biaya, dan pada formulir ini hanya disampaikan pada saat masa pajak desember oleh wajib pajak yang tidak wajib menyampaikan SPT Tahunan.
7. Langkah ketujuh yang dilakukan dalam perekamannya itu memvalidasi, menyimpan data wajib pajak yang telah dilakukan perekaman

VII. Kesimpulan

1. Terdapat 3 Prosedur Yang dilakukan dalam pengolahan SPT Masa PPh Pasal 21 yaitu Penerimaan SPT Masa PPh Pasal 21 di Tempat Pelayanan Terpadu, Pengolahan di empat pelayanan terpadu dan perekaman pada bagian Pengolahan data dan informasi.

2. Dalam proses perekaman SPT Masa PPh Pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Rungkut telah berdasarkan Standart Operating Procedure (SOP)
3. Sistem yang digunakan pada saat perekaman SPT Masa PPh Pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Surabaya Rungkut adalah aplikasi SIDJP online dimana ruang lingkup aplikasi ini sudah sampai pada Kantor Pelayanan Pajak Pusat (Jakarta)
4. Terdapat 7 langkah dalam dilakukannya proses perekaman SPT Masa PPh pasal 21.

VIII. Saran

1. Sebelum dilakukan perekaman data SPT Masa PPh Pasal 21 sebaiknya dilakukan pemeriksaan pada bagian Tempat pelayanan terpadu yang lebih teliti untuk meminimalisir kesalahan pada saat dilakukan proses perekaman.
2. Memberikan penyuluhan terhadap Wajib pajak atau rutin memberikan informasi tentang cara pengisian formulir sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan atau pengisian formulir tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.pajak.go.id/blog-entry/kp2kptrenggalek/ptkp-baru-berlaku-mulai-tgl-01-januari-2013>(Diakses Minggu,11 Januari 2015)

Anastasia diana, dan Lilis Setiawati,2010. Perpajakan Indonesia Konsep,
Aplikasi, & Penuntun Praktis

Mardiasmo , 2011, Perpajakan edisi revisi 2011,
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Suarabaya Rungkut